

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai instansi pemerintah yang salah satu kegiatan utamanya mengurus masalah ekspor atau kegiatan perdagangan antar negara dituntut untuk dapat memasarkan komoditas ekspor Indonesia khususnya di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ke mancanegara.

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil & Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Instansi penggabungan dari 3 Kantor Wilayah dan 2 Kantor Dinas. Kantor Wilayah dimaksud terdiri dari: Kantor Wilayah Perindustrian Propinsi DIY, Kantor Wilayah Perdagangan Propinsi DIY, dan Kantor Wilayah Koperasi Propinsi DIY. Sedangkan Kantor Dinas dimaksud terdiri dari: Dinas Perindustrian Pemerintah Daerah DIY dan Dinas Pertambangan dan ESDM Pemerintah Daerah DIY.

Selain itu sebagai institusi pemerintah yang bertugas memonitor ekspor didaerah Istimewa Yogyakarta DISPERINDAKOP DIY setiap bulannya diwajibkan untuk membuat laporan barang-barang yang akan diekspor. Namun demikian Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah menggunakan beberapa aplikasi manajemen perkantoran seperti halnya Microsoft Office, khususnya Microsoft Office Access, yang digunakan untuk mencatat jumlah ekspor yang tiap tahun, seperti terlihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.

MAINTAINANCE DATA REALISASI EKSPOR	
EKSPORTIR	E281
PELABUHAN	P004
NEGARA	N036
KOMODITI	B252
PERIODE	0314 (BLN dan TAHUN)
VOLUME	1,50 (KG)
NILAI	557,33 (US\$)

Tambah data Hapus data (BLN dan TAHUN) -> 0206

Record: 1 of 42897 No Filter Search

Gambar 1.1 Input Data Ekspor

Realisasi Ekspor					
Propinsi : Jogjakarta Periode : JUNI s/d SEPTEMBER 2013					
No.	Negara Tujuan	Volume (Kg)	%	Nilai (US\$)	%
1	JEPANG	590.320,97	6,02	7.656.309,35	12,08
2	HONGKONG	57.512,13	0,59	638.506,21	1,01
3	KOREA SELATAN	145.338,72	1,48	4.482.045,98	7,07
4	TAIWAN	130.671,39	1,33	508.603,81	0,80
5	CHINA	309.020,06	3,15	1.240.110,23	1,96
6	THAILAND	57.312,68	0,58	408.525,72	0,64
7	SINGAPURA	59.845,07	0,61	458.768,74	0,72
8	MALAYSIA	646.103,83	6,59	1.768.654,69	2,79
9	VIETNAM	36.170,90	0,37	245.946,56	0,39
10	INDIA	186.409,11	1,90	1.263.629,14	1,99
11	SRI LANGKA	243,00	0,00	15.859,50	0,03
12	BRUNAI	7.784,14	0,08	9.803,65	0,02
13	IRAK	50.112,00	0,51	45.100,78	0,07
14	IRAN	20.400,00	0,21	27.951,66	0,04
15	SAUDI ARABIA	11.423,20	0,12	27.719,76	0,04
16	KUWAIT	2.160,78	0,02	33.151,60	0,05
17	TURKI	111.127,06	1,13	1.218.721,44	1,92
18	MESIR	89.340,84	0,91	131.012,31	0,21
19	AFRIKA SELATAN	204.751,63	2,09	587.856,99	0,93
20	AUSTRALIA	967.886,18	9,87	2.002.967,21	3,16
21	SELANDIA BARU	111.726,83	1,14	175.165,80	0,28
22	KALEDONIA BARU	16.566,00	0,17	40.803,40	0,06
23	AMERIKA SERIKAT	1.036.233,77	10,56	8.253.475,33	13,02

Gambar 1.2 Laporan Realisasi Ekspor

Permasalahan timbul saat melakukan pelaporan untuk tiap transaksi ekspor. Permasalahan pertama adalah jika ingin memasukan data harus mengetahui kode eksportir, pelabuhan, negara dan komoditi. Hal ini akan sangat merepotkan jika jumlah data yang dimasukkan banyak. Sehingga mengakibatkan waktu yang lama dalam pengerjaan dan kinerja pengguna yang menurun.

Permasalahan yang terakhir adalah *database* yang digunakan jika tidak *dibeack-up* sering terhapus. Sehingga data-data ekspor yang sudah diinput akan hilang semua.

Di dalam mendapatkan informasi atau penyusunan suatu laporan pada dokumen ekspor barang sebuah instansi perindustrian dan perdagangan khususnya seksi ekspor membutuhkan suatu sistem pengolahan data yang baik, agar dalam kegiatannya dapat berjalan dengan efektif. Hal tersebut mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu instansi/dinas untuk mengetahui perusahaan mana saja yang mengekspor dan mengimpor barang. Keadaan tersebut menyebabkan seksi ekspor dan impor barang harus meningkatkan sistem pengolahan data yang lebih baik lagi agar dapat mengolah data dengan mudah, cepat dan akurat.

Melihat kondisi dan permasalahan di atas Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berusaha untuk memperbaiki sistem dengan membuat sebuah aplikasi yang dapat memonitor seluruh kegiatan ekspor. Dengan perkembangan teknologi saat ini, khususnya teknologi informasi dan telekomunikasi berbasis *Java* sangatlah memberikan peranan penting bagi kemudahan

dan fasilitas. Seluruh tugas dan kegiatan dapat diselesaikan tanpa harus memakan waktu lama.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah pada Subdin Perdagangan Luar Negeri khususnya Seksi Ekspor yaitu:

1. Admin kesulitan dalam mengolah data ekspor secara cepat dan akurat dikarenakan harus menghafalkan kode eksportir, pelabuhan, negara dan komoditi.
2. Instansi/dinas besar kemungkinan kehilangan data-data ekspor dikarenakan database terhapus.
3. Kesulitan pada saat perbaikan data, mengedit dan menghapus data yang sudah dicatat.
4. Proses pengolahan data belum cepat sehingga masih terlalu banyak memakan waktu hanya untuk mengolah data.
5. Untuk mendapatkan informasi mengenai laporan realisasi ekspor barang seringkali terlambat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah mengembangkan sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun sistem informasi yang bisa menghasilkan laporan dan dokumen yang akurat, relevan, terkomputerisasi dan tepat waktu serta meningkatkan kinerja SDM sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi DISPERINDAG DIY.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Dengan adanya aplikasi ini maka pengolahan data ekspor menjadi lebih akurat yang sebelumnya hanya menggunakan MS ACCESS.
2. Lebih tertata karena sudah menggunakan sistem komputerisasi.
3. Pencarian informasi lebih cepat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir secara garis besar akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan tema, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi acuan dalam penulis, yaitu mulai dari penjelasan tentang teknologi, penjelasan tentang teori yang digunakan dalam membangun aplikasi hingga pada *database* yang akan digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi apakah sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu terdapat juga rancangan antarmuka untuk aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai implementasi sistem dan hasil pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dibutuhkan dari hasil penelitian yang telah dibuat.